

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Juwita Aulia Sari
NPM : 1805170320
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : JUWITA AULIA SARI
N P M : 1805170320
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(Dian Yustriawan, SE., M.Si)

Pembimbing

(Pandapotan Ritonga SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : JUWITA AULIA SARI
N P M : 1805170320
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi


(Pandapotan Ritonga SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)


(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Juwita Aulia Sari
N.P.M : 1805170320
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga SE., M.Si
Judul Penelitian : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latihan beladikus di kerpedeg fakta dasar	09/8/2023	
Bab 2	teori di tulaer variabel budget konsep konsep		
Bab 3	Regersi linen budget		
Bab 4	trial & puladun puladun kaitan dgn bealut. terd dgn form	10/9/2023	
Bab 5	laporan tahunan semin dgn hancel		
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka di unit sem. Abjad - 10 citasi Dosen Abjad		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acce sidang Meja Hijau	10/9/2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, September 2023
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



(Pandapotan Ritonga SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : JUWITA AULIA SARI
NPM : 1805170320
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Judul : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2023
Pembuat Pernyataan



JUWITA AULIA SARI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Juwita Aulia Sari

Program Studi Akuntansi

Email : juwitaauliasari1601@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022. Penelitian ini ialah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 30 perusahaan, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya secara parsial Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, kemudian secara parsial profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari perhitungan koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan sebesar 57,5% dari Harga Saham dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham.

**Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

Juwita Aulia Sari

Departement of

Accounting

Email : juwitaauliasari1601@gmail.com

This study aims to analyze Firm Size and Profitability Against Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 Period. This research is associative research with a quantitative approach. The research population was 30 companies, while the sampling technique used was purposive sampling, so that the research sample amounted to 6 companies. This study uses data collection techniques in the form of documentation using secondary data. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing (t test and f test) and the coefficient of determination using the SPSS Version 26 application. The results of this study indicate that partially Firm Size and Profitability as measured by Return On Asset (ROA) have a significant effect on Stock Prices, then partially profitability as measured by Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on Stock Prices. Simultaneously Firm Size and Profitability have a significant effect on Stock Prices. From the calculation of the coefficient of determination (R-Square) shows that 57.5% of the Stock Price is influenced by Firm Size and Profitability.

Keywords: Firm Size, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat- syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca dapat memberikan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam skripsi ini.

Kelancaran dan keberhasilan penulis ini tidak terlepas berkat bantuan Ibunda dan Ayahanda tercinta. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima-

kasih yang sebesar besarnya dan tiada hingga kepada orang-orang yang berpengaruh di keseharian penulis :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri SE, M.M, M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Pandapotan Ritonga SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta waktunya sehingga penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak **Sukma Lesmana S.E., M.Si** selaku dosen PA penulis dikelas G akuntansi pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Dan kepada **Pia, Febby, Sabrina** dan teman seperjuangan diperkuliahan yang selalu memberikan semangat dan saling memotivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir/skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati dan tangan terbuka menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2023

Penulis

Juwita Aulia Sari
1805170320

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Harga Saham	12
2.1.2 Ukuran Perusahaan	15
2.1.3 Profitabilitas	17
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	24
2.3 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Fenomena	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	29
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i>	38
Tabel 4.2 Data Harga Saham	39
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan	40
Tabel 4.4 Data <i>Return on Asset</i> (ROA)	41
Tabel 4.5 Data <i>Return on Equity</i> (ROE)	42
Tabel 4.6 Data <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	43
Tabel 4.7 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	44
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.12 Hasil Uji t (uji parsial)	56
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham	22
Gambar 2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	23
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	49
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang baru semakin banyak bermunculan hal ini membuat persaingan semakin ketat. Mulai dari perusahaan dalam bidang jasa, manufaktur, dagang dan lain-lain saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan melakukan berbagai macam cara supaya usaha yang sudah dibangun tidak mengalami kebangkrutan. Salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi perekonomian negara dan yang terus mengalami pertumbuhan adalah industry manufaktur *food and beverage*. Semakin bertambahnya masyarakat di negara Indonesia ini, maka membuat tingkat kebutuhan makanan dan minuman ikut juga semakin bertambah. Mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih makanan dan minuman cepat saji hal ini membuat banyaknya perusahaan baru dalam bidang *food and beverage* semakin bermunculan. Informasi akan harga saham bagi investor merupakan hal yang penting karena informasi tersebut dapat mencerminkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam mengelola modal yang ditanamkan oleh para investor. Analisis fundamental merupakan analisis yang sering digunakan untuk menganalisis penentu nilai prospek laba yang dihasilkan dari sebuah perusahaan dan dapat dilihat dari prospek ekonomi serta lingkungan bisnis untuk melihat harga saham yang wajar.

Pada saat pandemic *covid-19* memasuki Indonesia, upaya yang dilakukan pemerintah adalah kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk menjauhi penyebaran yang disebabkan oleh *covid-19*. Lalu seiring waktu berjalan pemerintahan melakukan pencabutan PPKM ini pada tahun 2022 akhir. Walaupun begitu hal ini dapat memberikan dampak terhadap kegiatan operasional dan kinerja perusahaan-perusahaan menjadi tidak efektif dan efisien sehingga ada beberapa perusahaan mengalami penurunan laba dan yang paling parah adalah mengalami kebangkrutan. Tetapi ada juga perusahaan yang bisa mempertahankan labanya. Hal ini tergantung bagaimana perusahaan dapat memberi kebijakan dalam menghadapi kondisi yang krisis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dengan pengumuman atas laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan termasuk faktor internal perusahaan karena faktor internal ialah faktor yang mempengaruhi harga saham yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, seperti pengumuman laporan keuangan. Jadi perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan profit kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan dipasar modal serta harganya yang melambung naik jika banyak diminati oleh para investor. Menurut Gunarso (2014) memaparkan bahwa kebijakan suatu perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan besar itu memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih besar. Jadi bagi investor kebijakan dari perusahaan akan

memberikan kesimpulan terhadap prospek arus kas dimasa depan. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian Putranto dan Darmawan (2018) bahwasanya ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap harga saham. Di sisi lain Wehantouw, et al (2017) menemukan hasil yang berbeda dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dengan pengumuman atas laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, yakni profitabilitas. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (Alpi,2018). Rasio profitabilitas berperan sebagai mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini juga dapat menggambarkan sebuah kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pasar modal. Jadi apabila kinerjanya meningkat maka nilai perusahaan akan ikut semakin tinggi, hal ini menyebabkan perusahaan akan mendapatkan apresiasi oleh pasar karena terjadinya peningkatan dai harga sahamnya.

Menurut Hery (2017:193) jenis-jenis rasio yang sering digunakan oleh perusahaan adalah Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), dan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) ialah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan profit dari aktiva yang digunakan. Menurut Kasmir (2016:200) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas total aktiva yang digunakan oleh

perusahaan. Hasil penelitian dari Permatasari et al. (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian dari Husnaini dan Pandansari (2012) menyatakan bahwasanya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Sedangkan menurut Tiningrum (2011) memaparkan bahwasanya ROA tidak berpengaruh dengan harga saham.

Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*). Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Equity* (Alpi, 2018). Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nordiana dan Budianto (2017) bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Amanah dkk (2014) menyatakan profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap harga saham sedangkan profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap harga sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya ROE tidak selalu memberikan pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.

Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (David, 2010:240). Apabila NPM mengalami penurunan maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dianggap rendah begitu pula sebaliknya. Hal ini berdampak pada harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan. Menurut Purba et al. (2019) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa variable *Net profit margin* secara parsial memiliki nilai t hitung sebesar 5,482 dengan

nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,66691, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variable *Net profit margin* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menurut Rachman, (2020) menyatakan bahwa dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) berfungsi sebagai menilai seberapa efektif biaya produksi atau penyediaan jasa yang dikeluarkan agar menghasilkan produk atau jasa suatu perusahaan. Maka semakin tinggi (besar) GPM berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih, hal ini dikarenakan meningkatnya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari Fahmi (2018) menunjukkan bahwasanya hasil pengujian secara parsial nilai koefisiensi positif serta nilai signifikannya berada di bawah level of significant sebesar 0,015. Namun hal ini berbeda dengan Dwi Andriani yang menyatakan secara parsial (uji t) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini penulis memilih sub sector *food and beverage*. Sub sektor ini dapat memberikan pengaruh kontribusi bagi perekonomian suatu Negara dan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modal di sector ini. Pasalnya, sebagian besar food and beverage masih dibutuhkan karena telah menjadi kebutuhan primer atau pokok untuk menjalani kehidupan sekarang dan kedepannya. Tetapi, ketika adanya kebijakan dari pemerintah yaitu PPKM sebagian tempat pemasaran

tutup dan segala kegiatan operasional ditutup untuk sementara. Hal ini lah yang menyebabkan perubahan laba setiap perusahaan. Perusahaan harus memiliki kebijakan untuk tetap mempertahankan kinerja dari perusahaannya. Kemudian peneliti menjadikan perusahaan food and beverage sebagai sampel penelitian ini, untuk mengetahui apakah perusahaan ini dapat mempertahankan kinerja dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

Berikut ini adalah data tabel yang penulis dapatkan yaitu :

Tabel 1.1
Data Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2022

KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	ROA	ROE	GPM	NPM	HARGA SAHAM
CAMP	2018	27,63%	6.17%	7,00%	60,41%	6,44%	346
	2019	27,69%	7,26%	8,21%	58,56%	7,46%	374
	2020	27,71%	4,05%	4,57%	54,04%	4,60%	302
	2021	27,77%	8,72%	9,78%	54,47%	9,82%	290
	2022	27,70%	11,26%	12,88%	55,70%	10,74%	306
CEKA	2018	27,79%	7,93%	9,49%	7,56%	2,55%	1.375
	2019	27,96%	15,47%	19,05%	11,71%	6,90%	1.670
	2020	28,08%	11,61%	14,42%	9,22%	5,00%	1.785
	2021	28,16%	11,02%	13,48%	6,76%	3,49%	1.880
	2022	28,17%	12,84%	14,24%	6,86%	3,59%	1.980
MYOR	2018	30,49%	10,00%	20,61%	26,58%	12,82%	2.620
	2019	30,58%	10,71%	20,60%	31,63%	16,60%	2.050
	2020	30,61%	10,60%	18,61%	29,82%	18,60%	2.710
	2021	30,62%	6,08%	10,66%	24,80%	19,31%	2.040
	2022	30,73%	8,84%	15,35%	22,30%	6,42%	2.500

ROTI	2018	29,11%	2,89%	4,36%	53,93%	4,59%	1.200
	2019	29,17%	5,05%	7,65%	55,42%	7,09%	1.300
	2020	29,12%	3,79%	5,22%	56,10%	5,25%	1.360
	2021	29,06%	6,71%	9,87%	54,33%	8,56%	1.360
	2022	29,05%	10,46%	16,12%	53,01%	10,98%	1.320
TBLA	2018	30,42%	4,68%	15,98%	26,73%	8,76%	865
	2019	30,48%	3,81%	12,33%	24,54%	7,75%	995
	2020	30,59%	3,50%	11,56%	24,15%	6,27%	935
	2021	30,68%	3,76%	12,19%	19,65%	4,96%	795
	2022	30,79%	3,38%	11,73%	20,96%	4,83%	695
ULTJ	2018	29,34%	12,63%	14,69%	35,74%	12,82%	1.350
	2019	29,52%	15,67%	18,32%	37,65%	16,65%	1.680
	2020	29,80%	12,68%	23,21%	37,35%	18,60%	1.600
	2021	29,63%	17,24%	24,85%	35,89%	19,30%	1.570
	2022	29,63%	13,09%	16,85%	32,09%	12,60%	1.475

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mengalami fluktuasi yaitu terjadinya peningkatan dan penurunan atau ketidakstabilan di beberapa tahun dan perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang memiliki tingkat Ukuran Perusahaan tertinggi ialah PT. Mayora Indah Tbk. yaitu sebesar 30,61% hal ini diikuti dengan Harga Sahamnya yang merupakan memiliki posisi tertinggi dari perusahaan yang lainnya yaitu sebesar 2.384. Hal ini dengan hasil penelitian Putranto dan Darmawan (2018) bahwasanya ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian untuk bagian Return On Equity (ROE) pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. terjadinya mengalami peningkatan pada tahun

2020-2021 yaitu dari 4,57% menjadi 9,78%, hal ini tidak diikuti dengan Harga Saham pada tahun 2020-2021 yang mengalami penurunan yaitu dari 302 menjadi 290. Lalu untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. juga mengalami hal yang sama dimana ROE tidak diikuti dengan Harga Saham. Pada tahun 2021-2022 Return On Equity sebesar 9,87% menjadi 16,12% hal ini tidak diikuti dengan Harga Saham yang mengalami penurunan ditahun tersebut yaitu dari 1.360 menjadi 1.320. Lalu pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. mengalami penurunan yang terjadi pada ROE yaitu pada tahun 2018-2019 sebesar 15,98% menjadi 12,33% hal ini tidak sejalan dengan harga saham yang meningkat pada 2018-2019 sebesar 865 menjadi 995. Berarti penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nordiana dan Budianto (2017) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada PT. Mayora Indah Tbk. mengalami peningkatan NPM pada tahun 2020-2021 yaitu dari 18,60% menjadi 19,31% hal ini tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami penurunan dari 2.710 menjadi 2.040. Maka dari itu hal ini tidak sejalan dengan peneliti Rachman , (2020) menyatakan bahwa dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari fenomena data dan berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pertumbuhan Harga Saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat fluktuatif pada periode 2018-2022.
2. Ukuran Perusahaan tidak selalu diikuti dengan nilai Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.
3. Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami Peningkatan dan Penurunan yang tidak diikuti dengan Harga Saham pada periode tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis maka penelitian ini hanya berfokus pada harga saham sebagai variabel terikat (Y), untuk Rasio Profitabilitas penulis menggunakan sebagai variabel tidak terikat dan untuk Ukuran Perusahaan penulis menggunakan logaritma natural dengan total aktiva pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pembahasan data dibatasi pada tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskannya sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan penulis pada tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis , hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang akuntansi manajemen khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai tentang Analisis Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan dan memberikan informasi gambaran tentang tentang profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga Saham adalah hasil dari kinerja suatu perusahaan-perusahaan. Dalam waktu singkat, harga saham bisa sangat berfluktuatif. Sehingga penyelesaian akhir periode penutupan harga saham merupakan acuan yang tepat dalam melihat atau meneliti suatu penelitian. Kemudian harga saham dapat dianggap sebagai tanda pencapaian dimana kekuatan pasar dalam bursa saham ditunjukkan oleh perdagangan bursa pasar modal. Terjadinya transaksi ini didasarkan pada pengamatan investor-investor pada pencapaian perusahaan dalam memperluas keuntungannya. Perubahan harga saham perusahaan memberikan tanda perubahan dalam pencapaian selama periode tertentu. Harga saham adalah biaya pada saham yang terjadi di pasar pada waktu tertentu yang dibentuk oleh komponen pasar, khususnya permintaan dan penawaran. Menurut Rohanda (2020, hal.150) harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku dan permintaan serta penawaran saham yang berkaitan dipasar modal.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga saham

Harga saham juga sebagai keberhasilan pengelolaan dari suatu perusahaan. Jadi apabila semakin tinggi (besar) harga saham juga mencerminkan peningkatan atau perkembangan terhadap kekayaan pemegang saham.

Menurut (Jogiyanto, 2016) dalam (Lufriansyah, 2021, hal.661) harga saham itu bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang akan difokuskan menjadi tujuan jangka panjang. Jadi penentu tinggi dan rendahnya harga saham ini bermanfaat untuk strategi masuk dan keluar pasar yang mana dapat digunakan untuk menentukan arah geraknya saham selanjutnya.

Salah satu keuntungan utama dari saham adalah dapat digunakan sebagai instrumen investasi jangka panjang dan jangka pendek. Para investor yang menggunakan saham mereka sebagai investasi jangka yang pendek biasanya mengharapkan tambahan modal dari perbedaan antara harga jual dan harga beli. Hal ini tentunya berbeda dengan orang yang menggunakan saham sebagai instrumen investasi jangka panjang, karena mereka akan lebih sering membeli saham atau menyisihkan uang untuk membeli saham.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam melakukan investasi, setiap orang pasti mengharapkan keuntungan. Kemudian keuntungan tersebut muncul karena pergerakan harga saham yang menaik sehingga para investor harus memahami bagaimana itu bisa terjadi. Maka dari itu para investor juga harus tahu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari suatu perusahaan. Berikut ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham :

1. Faktor fundamental, faktor ini ialah faktor yang berhubungan dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin bagus kinerja emiten maka semakin besar dampaknya terhadap harga saham begitu juga sebaliknya. Salah satu cara bisa dilakukan untuk mengukur fundamental seperti melihat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
2. Isu yang beredar di pasar, selain faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham isu yang beredar dipasar juga mempengaruhi meskipun kebenarannya masih dipertanyakan maka dari itu para investor harus menyelidiki isu yang beredar.

Selain itu, menurut Lufriansyah (2021, hal.661) faktor yang mempengaruhi harga pasar saham yaitu keadaan politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik maupun turunnya tingkat suku bunga dan kurs valuta asing yang tidak dapat diprediksi.

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Harga saham ialah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan pelaku pasar sebagai penentunya. Tinggi maupun rendahnya harga saham ditentukan atas permintaan dan penawaran saham dipasar modal (Jogiyanto.,2017:143).

Alat ukur dari harga saham ialah harga penutupan (closing price). Menurut Sartono (2010:41) harga saham yang terbentuk sesuai penawaran dan permintaan di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan (closing price) pada akhir tahun transaksi.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan serta rata-rata dari total aset. Menurut penelitian Jufrizen & Sari,M (2019) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset pada akhir tahun.

Kemudian dengan mengetahui ukuran perusahaan, para investor dapat menggunakannya sebagai indikator untuk menilai keuangan dari sebuah perusahaan. Hal itu disebabkan oleh ukuran perusahaan tersebut mewakili karakteristik keuangan dari perusahaan-perusahaan. Jadi ketika perusahaan skala besar yang mempunyai keuangan yang mapan akan lebih mudah mendapatkan akses modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan skala kecil.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Ukuran Perusahaan

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:33), “Manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan ialah mengidentifikasikan setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah-masalah di masa yang akan datang dan menjadi penentu setiap kekuatan yang dapat digunakan . Analisis digunakan dari pihak luar perusahaan dan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi”.

2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan, yaitu :

1. Besarnya total aset, maksudnya adalah ketika ukuran perusahaan yang didasari dengan total aset biasanya disebabkan oleh anggapan manajer bahwa perusahaan yang besar total asetnya menunjukkan bahwasanya perusahaan tersebut relatif stabil.
2. Besarnya kapitalisasi pasar, kapitalisasi pasar adalah sebutan bisnis yang dapat menunjukkan harga keseluruhan kepemilikan dari suatu perusahaan, yaitu seperti nilai pasar saham, *log size*, faktor tenaga kerja dan lain-lain.

2.1.2.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Nasution (2013:7) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total assets yang dimiliki perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) Total assets hal ini disebabkan karena besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari data yang tidak normal tersebut maka data total aset di logaritma naturalkan.

Riadi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan.

Berikut ini adalah perhitungan dari ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan seperti dari penggunaan aset maupun modal dan kegiatan penjualan. Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

2.1.3.1 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah (Hery 2016 : 193) :

1. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang didapatkan dari setiap penjualan. Kemudian semakin besar (tinggi) rasio ini maka bisa dianggap semakin bagus kemampuan dari suatu perusahaan mendapatkan profit yang tinggi.

Untuk mengetahui seberapa besar NPM dari sebuah perusahaan, berikut ini merupakan rumus menghitung NPM, yaitu

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2010:115) bahwa “*Net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.” (Handayani & Arif, 2021, hal.75).

2. Gross Profit Margin (GPM)

Ketika GPM meningkat berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang didapatkan oleh suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Hal ini menyebabkan semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang didapatkan menjadi besar.

Berikut ini merupakan rumus perhitungan GPM, yaitu :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Ratio On Asset (ROA)

ROA bertujuan untuk para manajer perusahaan, investor serta analisis untuk memberikan gambaran efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan

atau profit. Semakin tinggi (besar) rasio ini maka perusahaan tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan maupun investor begitu juga sebaliknya. Menurut Hery (2016:106) mengatakan bahwa ROA dapat dihitung dengan rumus laba bersih dibagi dengan total keseluruhan aset.

Berikut ini merupakan rumus perhitungan ROA, yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Ratio On Equity (ROE)

Rasio ini merupakan salah satu unsur yang penting bagi investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu untuk mengelola permodalan.. Jadi apabila ROE dari suatu perusahaan mengalami peningkatan maka perusahaan tersebut mendapatkan reputasi yang baik untuk para investor. Dengan adanya rasio ini para investor bisa mengambil keputusan dengan mudah dan cepat.

Disamping itu menurut Kasmir (2013:204) ROE ialah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Berikut ini merupakan rumus perhitungan ROE, sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Kemudian ada jenis-jenis rasio likuiditas antara lain :

- a. Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- b. Rasio Cepat (Quick Ratio) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likuid (cepat).

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijaksanaan perusahaan. Rasio-rasio ini menganggap bahwa suatu perbandingan yang pantas haruslah ada, antara penjualan dan berbagai aktivitas tersebut, seperti persediaan, piutang, aktiva tetap dan lainnya. Kemudian ada jenis-jenis rasio aktivitas antara lain :

- a. Average payable period Merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk membayar hutang dagang.

b. Average day's inventory Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang dagang di gudang.

3. Ukuran Perusahaan.
4. Pertumbuhan Perusahaan.
5. Umur Perusahaan.

2.1.3.4 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:197), adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan keterkaitan atau hubungan antara beberapa konsep yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Kerangka konseptual ini

digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara komprehensif suatu masalah yang sedang dibahas. Kerangka konseptual ini dikembangkan dengan menggunakan dasar-dasar ilmu pengetahuan atau teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Nugraha dan Riyadhi (2019), perusahaan dengan skala yang sangat besar dianggap memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Perusahaan besar biasanya memiliki reputasi dan prospek masa depan yang baik, yang dapat meningkatkan harga saham.

Sukarno dkk. (2020:67) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin tinggi juga harga saham.



Gambar 2.1 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas ialah rasio yang memperlihatkan perusahaan dalam mendapatkan laba selama beberapa periode tertentu, maka dari itu profitabilitas berperan sebagai mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva atau modal. Sehingga menganalisis rasio keuangan yang digunakan untuk melihat

pergerakan saham ialah rasio profitabilitas. Menurut Dahrani dan Maslinda (2014) Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan merupakan faktor internal dari perusahaan maka dari itu profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham.

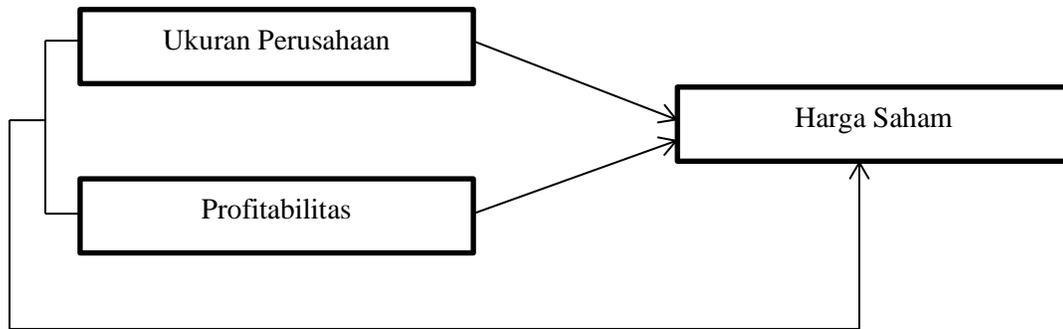


2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan telah mencapai kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (firm size), karena para penanam modal akan lebih tertarik untuk menempatkan aset mereka pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan. Menurut Basyaib (2007:122) adanya beberapa skala yang menjadi dasar pengklasifikasian ukuran perusahaan, yaitu total aktiva, total pendapatan, modal, dan aset perusahaan yang semakin tinggi, sehingga memberikan gambaran kemampuan perusahaan yang semakin kuat.

Hasil penelitian dari peneliti Welan et., al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.



2.3 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H3 : Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2021), Penelitian asosiatif bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel ataupun lebih dimana hubungan antar dua variabel ini bersifat sebab akibat atau hubungan kausal. Analisis ini digunakan untuk membahas data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Ukuran Perusahaan dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector Food and Beverage yang terdaftar di Burs Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (independent variable), yaitu Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas.
- 2) Variabel terikat (dependent variable), yaitu Harga Saham.

3.2 Defenisi Operasional

Menurut Nurdin et al., (2019) Definisi operasional ialah mengkarakterisasi yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Menurut Aziz (2015 : 80) harga saham ialah didefinisikan sebagai harga pasar pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar tutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya (<i>closing prize</i>)	Harga Penutupan	Harga Penutupan
Variabel Independen (X1) Ukuran Perusahaan	Riadi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan ialah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset dari suatu perusahaan	Ukuran Perusahaan (firm size) = $\text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio
Variabel Independen (X2) Profitabilitas	Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yyang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Disamping itu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ GPM = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio Rasio Rasio

		$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
--	--	---	-------

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Januari 2023 dan direncanakan akan selesai pada September 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Adapun jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu :

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Feb 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agst 2023	Sept 2023
Penelitian Pendahuluan								
Penyusunan Proposal								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Penyempurnaan Proposal								
Pengumpulan Data								
Pengolahan dan Analisis Data								
Penyusunan Skripsi								
Pembimbingan Skripsi								
Sidang Meja Hijau								
Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu 25 perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Dimana totalitasnya ada 25 perusahaan yang diteliti berikut daftar populasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Trita Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknoultra Unggul Tbk
5	BUDI	PT. Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	PT. Magna Investma Mandiri Tbk
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
22	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah , dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan sebagai pengambilan sampel penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan data harga saham tahun 2018-2022.
3. Perusahaan tersebut dapat menyajikan data laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2018 s/d 2022.
4. Perusahaan Food and Beverage yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2018 s/d 2022.

Tabel 3.3
Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	25

2	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan data harga saham tahun 2018-2022.	(4)
3	Perusahaan tersebut yang tidak dapat menyajikan data laporan keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i> pada tahun 2018 s/d 2022.	(7)
4	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2018 s/d 2022.	(8)
	Jumlah Sampel	6

Berdasarkan pada kriteria pemilihan sampel di atas maka populasi yang memenuhi kriteria dari pemilihan sampel sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini merupakan 6 sampel Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak langsung dari sumber asli atau melalui media internet (www.idx.co.id).

Kemudian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara lalu untuk melakukan dokumentasi yaitu dengan mempelajari, dan menganalisis data sekunder tersebut serta memperoleh berbagai informasi dari situs-situs internet atau *internet searching* yang relevan sebagai informasi pendukung untuk penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kuantitatif. teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik ialah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah. Selain itu, uji asumsi klasik juga memiliki fungsi untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan signifikan dan representatif atau tidak.

Ada empat macam konsep dasar uji asumsi klasik yang umum digunakan dalam model penelitian regresi linear yaitu :

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan data terdistribusi normal ataukah tidak. Keberadaannya wajib dalam sebuah penelitian. Uji normalitas adalah model regresi yang baik harus memenuhi distribusi normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0.05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel dependen atau independen. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dari tolerance dan VIF sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,100$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang diatur, maka terjadi heterokedastisitas. Dan jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29). Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

3.6.3 Analisis Regresi linear berganda

Menurut Ghozali (2018) regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model analisis dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

X1 & X2 = Variabel Bebas

e = Standard Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (ujit), uji simultan (uji-F) dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Bila t hitung > t tabel, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y
- b) Bila t hitung < t tabel, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel x dan y

2. Uji Signifikan dengan Uji F

Uji F biasa digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perlakuan kelompok atau objek/data, yang masing-masing perlakuannya dilakukan ulangan. uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen atau tidak. Untuk menguji signifikan koefisien ganda dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2013:257) :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = nilai F hitung

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.6.5 Koefisien Determinasi (R- Square)

R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-squared (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen.

Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi berguna untuk mendapatkan data dan informasi dalam berbagai bentuk seperti bentuk buku, arsip, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang bisa mendukung penelitian. Kemudian objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Ukuran Perusahaan dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Populasi perusahaan sub sector *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 25 perusahaan. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan sub sektor *Food and Beverage*. Berikut ini merupakan nama-nama dari perusahaannya :

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Harga saham berperan sebagai tolak ukur bagi penanam modal untuk mengetahui keadaan perusahaan. Menurut Sartono (2010:41) harga saham yang terbentuk sesuai penawaran dan permintaan di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan (closing price) pada akhir tahun transaksi.

Berikut ini adalah Harga Saham pada beberapa perusahaan subsector *food and beverage* selama periode 2018-2022.

Tabel 4.2
Data Harga Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	Harga Saham				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	346	374	302	290	306
2	CEKA	1.375	1.670	1.785	1.880	1.980
3	MYOR	2.620	2.050	2.710	2.040	2.500
4	ROTI	1.200	1.300	1.360	1.360	1.320
5	TBLA	865	995	935	795	695
6	ULTJ	1.350	1.680	1.600	1.570	1.475
	Total	7.756	8.069	8.692	7.935	8.276
	Rata-rata	1.292	1.344	1.448	1.322	1.379

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan table 4.2 diatas terlihat bahwasanya harga saham pada masing-masing perusahaan sub sector food and beverage periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata harga saham pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 126.

4.1.2.2 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel independen (X1) adalah ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aset perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) Total assets hal ini disebabkan karena besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda. Riadi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan.

Tabel 4.3
Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	Ukuran Perusahaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	27,63%	27,69%	27,71%	27,77%	27,70%
2	CEKA	27,79%	27,96%	28,08%	28,16%	28,17%
3	MYOR	30,49%	30,58%	30,61%	30,62%	30,73%
4	ROTI	29,11%	29,17%	29,12%	29,06%	29,05%
5	TBLA	30,42%	30,48%	30,59%	30,68%	30,79%
6	ULTJ	29,34%	29,52%	29,80%	29,63%	29,63%
	Rata-rata	29,13%	29,33%	29,31%	29,32%	29,35%

Berdasarkan pada table 4.3 diatas terlihat bahwasanya ukuran perusahaan tiap perusahaan mengalami fluktuasi, dimana dibebberapa tahun mengalami kenaikan dan

penurunan. Jika dilihat dari rata-rata, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,2%, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,02%. Jadi, ketika semakin tinggi ukuran perusahaan berarti semakin baik kemampuan perusahaan.

4.1.2.3 Profitabilitas

Dalam penelitian ini X2 adalah profitabilitas, Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan ialah ROA, ROE, GPM dan NPM.

4.1.2.3.1 Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016:200) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas total aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Hery (2016:106) mengatakan bahwa ROA dapat dihitung dengan rumus laba bersih dibagi dengan total keseluruhan aset.

Berikut ini adalah ROA pada beberapa perusahaan subsector *food and beverage* selama periode 2018-2022.

Tabel 4.4
Data ROA Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	ROA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	6,17%	7,26%	4,05%	8,72%	11,26%
2	CEKA	7,93%	15,47%	11,61%	11,02%	12,84%

3	MYOR	10,00%	10,71%	10,60%	6,08%	8,84%
4	ROTI	2,84%	5,05%	3,79%	6,71%	10,46%
5	TBLA	4,68%	3,81%	3,50%	3,76%	3,38%
6	ULTJ	12,63%	15,67%	12,68%	17,24%	13,09%
	Rata-rata	7,37%	9,66%	7,70%	8,92%	9,97%

Sumber Data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 4.4 diatas terlihat bahwasanya ROA mengalami kenaikan dan penurunan pada periode tertentu. Jika dilihat dari rata-rata ROA, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,29% sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,96%.

4.1.2.3.2 Return On Equity (ROE)

ROE ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam mendapatkan laba bersih. Jadi semakin tinggi ROE artinya semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan. Menurut Kasmir (2013:204) ROE ialah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Berikut ini adalah ROE pada beberapa perusahaan subsector *food and beverage* selama periode 2018-2022.

Tabel 4.5
Data ROE Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	ROE				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	7,00%	8,21%	4,57%	9,78%	12,88%
2	CEKA	9,49%	19,05%	14,42%	13,48%	14,24%
3	MYOR	20,61%	20,60%	18,61%	10,66%	15,35%
4	ROTI	4,36%	7,65%	5,22%	9,87%	16,12%
5	TBLA	15,98%	12,33%	11,56%	12,19%	11,73%
6	ULTJ	14,69%	18,32%	23,21%	24,85%	16,85%
	Rata-rata	12,02%	14,36%	12,93%	13,47%	14,52%

Sumber Data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 4.5 diatas terlihat bahwasanya ROE mengalami kenaikan dan penurunan pada periode tertentu. Jika dilihat dari rata-rata ROE, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,43% sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 1,05%. Jadi apabila ROE mengalami kenaikan maka semakin baik pula menghasilkan laba bersih.

4.1.2.3.3 Gross Profit Margin (GPM)

GPM ialah rasio yang berfungsi sebagai mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba kotor dibagi dengan penjualan bersih (Hery 2015:231).

Berikut ini adalah GPM pada beberapa perusahaan subsector *food and beverage* selama periode 2018-2022.

Tabel 4.6
Data GPM Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	GPM				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	60,41%	58,56%	54,04%	54,47%	55,70%
2	CEKA	7,56%	11,71%	9,22%	6,76%	6,86%
3	MYOR	26,58%	31,63%	29,82%	24,80%	22,30%
4	ROTI	53,93%	55,42%	56,10%	54,33%	53,01%
5	TBLA	26,73%	24,54%	24,15%	19,65%	20,96%
6	ULTJ	35,74%	37,65%	37,35%	35,89%	32,09%
	Rata-rata	35,15%	36,63%	35,11%	32,65%	31,82%

Sumber Data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 4.6 diatas terlihat bahwasanya GPM mengalami kenaikan dan penurunan pada periode tertentu. Jika dilihat dari rata-rata GPM, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 1,48% sedangkan pada tahun 2020-2022

berturut-turut mengalami penurunan. Jadi ketika GPM meningkat berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang didapatkan oleh suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Hal ini menyebabkan semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang didapatkan menjadi besar.

4.1.2.3.4 Net Profit Margin (NPM)

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) NPM dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualannya.

Berikut ini adalah NPM pada beberapa perusahaan subsector *food and beverage* selama periode 2018-2022.

Tabel 4.7
Data NPM Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode	NPM				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	CAMP	6,44%	7,46%	4,60%	9,82%	10,74%
2	CEKA	2,55%	6,90%	5,00%	3,49%	3,59%
3	MYOR	12,82%	16,60%	18,60%	19,31%	6,42%
4	ROTI	4,59%	7,09%	5,25%	8,56%	10,98%
5	TBLA	8,76%	7,75%	6,27%	4,96%	4,83%
6	ULTJ	12,82%	16,65%	18,60%	19,30%	12,60%
	Rata-rata	7,99%	10,40%	9,72%	10,90%	8,19%

Sumber Data : www.idx.co.id

Berdasarkan table 4.7 diatas terlihat bahwasanya NPM mengalami kenaikan dan penurunan pada periode tertentu. Jika dilihat dari rata-rata NPM, pada tahun

2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 2,41% sedangkan 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 2,71%.

Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (David, 2010:240). Apabila NPM mengalami penurunan maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dianggap rendah begitu pula sebaliknya.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan kegiatan seperti pengolahan data, penyusunan data dan penyajian data dalam bentuk tabel dll. Berikut ini merupakan statistic deskriptif yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UkuranPerusahaan	30	27.63	30.79	29.2693	1.15429
ROA	30	2.89	17.24	8.7300	4.15392
ROE	30	4.36	24.85	13.4623	5.35820
GPM	30	6.76	60.41	34.2653	17.56521
NPM	30	2.55	19.31	9.4447	5.23127
HargaSaham	30	274	2710	1354.27	688.083
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwasanya jumlah data (N) sebanyak 30 yang dihitung dari 6 perusahaan Subsektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 (5 tahun).

Dari hasil penelitian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27.63 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai ukuran perusahaan pada penelitian ini. Kemudian ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 30.79 yang menunjukkan bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai ukuran perusahaan pada penelitian ini. Lalu ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 29.2693 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ukuran perusahaan pada penelitian ini. Ukuran perusahaan memiliki standar deviasi sebesar 1.15429 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan ukuran perusahaan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 2.89 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai ROA pada penelitian ini. Kemudian ROA memiliki nilai maksimum sebesar 17.24 yang menunjukkan bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai ROA pada penelitian ini. Lalu ROA memiliki nilai mean sebesar 8.7300 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ROA pada penelitian ini. ROA memiliki standar deviasi sebesar 4.15392 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan ROA dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 4.36 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai ROE pada penelitian ini. Kemudian ROE memiliki nilai maksimum sebesar 24.85 yang menunjukkan

bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai ROE pada penelitian ini. Lalu ROE memiliki nilai mean sebesar 13.4623 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ROE pada penelitian ini. ROE memiliki standar deviasi sebesar 5.35820 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan ROE dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian variabel GPM memiliki nilai minimum sebesar 6.76 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai GPM pada penelitian ini. Kemudian GPM memiliki nilai maksimum sebesar 60.41 yang menunjukkan bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai GPM pada penelitian ini. Lalu GPM memiliki nilai mean sebesar 34.2653 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah GPM pada penelitian ini. GPM memiliki standar deviasi sebesar 17.56521 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan GPM dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 2.55 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai NPM pada penelitian ini. Kemudian NPM memiliki nilai maksimum sebesar 19.31 yang menunjukkan bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai NPM pada penelitian ini. Lalu NPM memiliki nilai mean sebesar 9.4447 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah NPM pada penelitian ini. NPM memiliki standar deviasi sebesar 5.23127 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan NPM dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 274 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai harga saham pada penelitian ini. Kemudian harga saham memiliki nilai maksimum sebesar 2710 yang

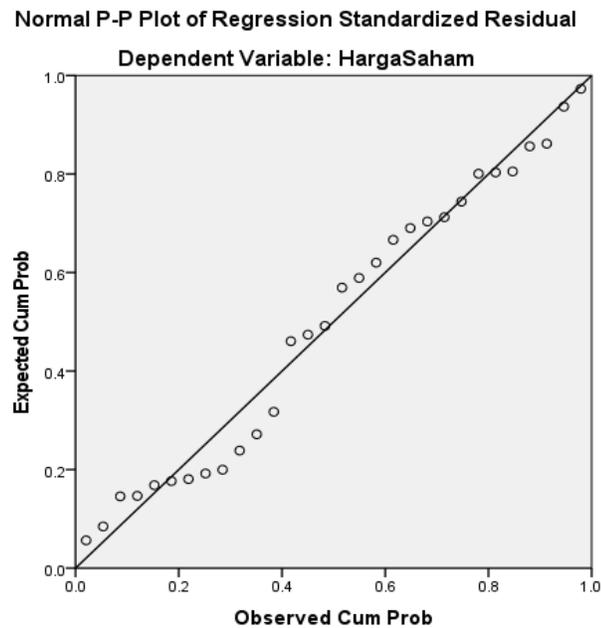
menunjukkan bahwasanya jumlah tertinggi dari nilai harga saham pada penelitian ini. Lalu harga saham memiliki nilai mean sebesar 1354.27 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah harga saham pada penelitian ini. Harga saham memiliki standar deviasi sebesar 688.083 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan harga saham dalam penelitian ini.

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

Fungsi uji asumsi klasik adalah memberikan kepastian bahwasanya persamaan regresi yang didapatkan mempunyai ketepatan dalam estimasi kemudian asumsi klasik merupakan syarat-syarat yang wajib dipenuhi pada model regresi linear OLS (Ordinary Least Square). Lalu uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah model regresi yang baik harus memenuhi distribusi normal. Sugiyono (2017:239) fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut normal atau tidak. Adapun ketentuan untuk menilai normalitas, yaitu dengan grafik normal P-Plot of Regression Standard. Ketika data menyebar disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas begitu juga sebaliknya.



Gambar 4.1 Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji P-Plot data menyebar hampir disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal maka hal ini membuktikan bahwasanya data tersebut normal dan memenuhi syarat.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel dependen atau independen. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dari tolerance dan VIF sebagai berikut :

- c. Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

- d. Jika nilai tolerance $< 0,100$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UkuranPerusahaan	.209	4.788
	ROA	.122	8.195
	ROE	.126	7.933
	GPM	.449	2.225
	NPM	.261	3.838

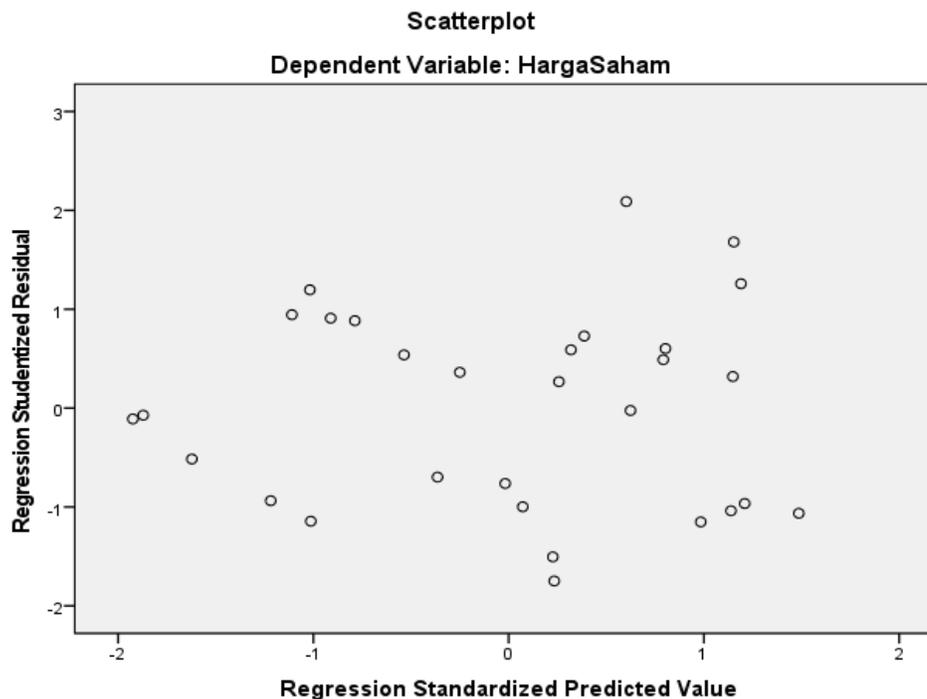
a. Dependent Variable: HargaSaham

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai tolerance dan VIF sebagai berikut :

- a. Nilai tolerance ukuran perusahaan sebesar $0,209 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $4,788 < 10$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance ROA sebesar $0,122 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $8,195 < 10$, artinya variabel ROA tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Nilai tolerance ROE sebesar $0,126 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $7,933 < 10$, artinya variabel ROE tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Nilai tolerance GPM sebesar $0,449 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $2,225 < 10$, artinya variabel GPM tidak terjadi multikolinearitas.
- e. Nilai tolerance NPM sebesar $0,261 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $3,838 < 10$, artinya variabel NPM tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang diatur, maka terjadi heterokedastisitas. Dan jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas bahwa grafik scatterplot terlihat menyebar titik-titik secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengidentifikasinya yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 artinya terjadinya autokorelasi negatif

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575	.486	493.130	.646

a. Predictors: (Constant), NPM, GPM, UkuranPerusahaan, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HargaSaham

Dari tabel 4.10 hasil uji autokorelasi diketahui bahwasanya Durbin-Watson sebesar 0,646 yang artinya berada diantara -2 sampai +2 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3.3 Analisis Regresi linear berganda

Setelah variabel-variabel tersebut diuji dengan uji asumsi klasik dan tidak ditemukan masalah maka bisa dilanjutkan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018) regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji linear berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10580.426	5095.108		-2.077	.049
	UkuranPerusahaan	411.014	173.583	.689	2.368	.026
	ROA	143.857	63.107	.868	2.280	.032
	ROE	-71.257	48.135	-.555	-1.480	.152
	GPM	-14.036	7.776	-.358	-1.805	.084
	NPM	9.417	34.294	.072	.275	.786

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta : -10580.426

Ukuran Perusahaan = 411.014

ROA = 143.857

ROE = -71.257

$$\text{GPM} = -14.036$$

$$\text{NPM} = 9.417$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -10580.426 + 411.014X_1 + 143.857X_2 - 71.257X_3 - 14.036X_4 + 9.417 + e$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -10580.426 menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan, ROA, ROE, GPM, dan NPM dianggap konstan maka Harga Saham (Y) pada perusahaan Sub Sektor Fodd and Beverage sebesar -10580.426.
2. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 411.014 yang artinya adalah setiap terjadi kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 411.014.
3. Koefisien ROA sebesar 143.857 yang artinya adalah setiap terjadi kenaikan ROA sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 143.857.
4. Koefisien ROE sebesar -71.257 dengan tanda negative menunjukkan bahwa pengaruh negative terhadap Harga Saham. Yang artinya adalah jika setiap terjadi kenaikan ROE sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -71.257.
5. Koefisien GPM sebesar -14.036 dengan tanda negative menunjukkan bahwa pengaruh negative terhadap Harga Saham. Yang artinya adalah jika setiap

terjadi kenaikan GPM sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -14.036.

6. Koefisien NPM sebesar 9.417 yang artinya adalah setiap terjadi kenaikan NPM sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 9.417.

4.1.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu uji t berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y.

b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel x dan y.

Tabel 4.12
Hasil Uji t (uji parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10580.426	5095.108		-2.077	.049
	UkuranPerusahaan	411.014	173.583	.689	2.368	.026
	ROA	143.857	63.107	.868	2.280	.032
	ROE	-71.257	48.135	-.555	-1.480	.152
	GPM	-14.036	7.776	-.358	-1.805	.084
	NPM	9.417	34.294	.072	.275	.786

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 diatas maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2.368, dan nilai t tabel dengan nilai sig $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $df = n-k$ ($30-6 = 24$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.710. Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2.368 > 1.710$. Artinya adalah ada pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham. Selanjutnya nilai sig pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,026 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig $<$ 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig $>$ 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,026 <$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 2.280, dan nilai t tabel dengan nilai sig $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $df = n-k$ ($30-6 = 24$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.710. Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2.280 > 1.710$. Artinya adalah ada pengaruh signifikan antara ROA dengan Harga Saham. Selanjutnya nilai sig pada variabel ROA sebesar 0,032 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig $<$ 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig $>$ 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar -1.480, dan nilai t tabel dengan nilai sig $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $df = n-k$ ($30-6 = 24$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.710. Nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $-1.480 < 1.710$. Artinya adalah tidak ada pengaruh signifikan antara ROE dengan Harga Saham. Selanjutnya nilai sig pada variabel ROE sebesar 0,152 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig $<$ 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig $>$ 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,152 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

4. Variabel GPM memiliki nilai t hitung sebesar -1.805, dan nilai t tabel dengan nilai sig $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $df = n-k$ ($30-6 = 24$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.710. Nilai t hitung < t tabel yaitu $-1.805 < 1.710$. Artinya adalah tidak ada pengaruh signifikan antara GPM dengan Harga Saham. Selanjutnya nilai sig pada variabel GPM sebesar 0,084 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig < 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig > 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,084 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa GPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Variabel NPM memiliki nilai t hitung sebesar 0,275, dan nilai t tabel dengan nilai sig $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $df = n-k$ ($30-6 = 24$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.710. Nilai t hitung < t tabel yaitu $0,275 < 1.710$. Artinya adalah tidak ada pengaruh signifikan antara NPM dengan Harga Saham. Selanjutnya nilai sig pada variabel NPM sebesar 0,786 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig < 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig > 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,786 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan

SubSektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$H_0: \beta \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7894028.125	5	1578805.625	6.492	.001 ^b
	Residual	5836257.742	24	243177.406		
	Total	13730285.867	29			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), NPM, GPM, UkuranPerusahaan, ROE, ROA

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas dapatkan nilai F hitung sebesar 6.492 dengan tingkat signifikan 0,001 sementara nilai F tabel dengan $df(N1) = k-1$ ($6-1 = 5$) dan $df(N2) = n-k$ ($30-6 = 24$) adalah 2,62.

Kemudian hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya F hitung $>$ F tabel ($6.492 > 2,62$) sehingga variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan cenderung positif terhadap harga saham karena nilai sig $<$ 0,05 dan nilai F hitung $>$ F tabel yang nilainya berada diarah positif.

4.1.3.5 Koefisien Determinasi (R-Square)

R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-squared (R²) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575	.486	493.130	.646

a. Predictors: (Constant), NPM, GPM, UkuranPerusahaan, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.14 bahwa menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,575. Angka ini mengidentifikasi bahwa harga saham (variabel

dependen) mampu dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (variabel independen) sebesar 57,5%, sedangkan selebihnya sebesar 42,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2.368 > 1.710$. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima, itu berarti adanya pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Kemudian nilai sig pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,026 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig $<$ 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig $>$ 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hal tersebut sesuai dari apa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Lalu menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Ukuran perusahaan yang tinggi ini akan menjadi sinyal positif bagi investor karena perusahaan yang memiliki aset besar akan cenderung lebih stabil sehingga memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan profit kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan dipasar modal serta harganya yang melambung naik jika banyak diminati oleh para investor. Dengan begitu permintaan saham pada perusahaan meningkat dan akan diikuti harga saham yang juga ikut meningkat. Jadi ketika besar kecilnya suatu ukuran perusahaan mampu mempengaruhi harga saham, harga saham dapat dilihat dari total aset perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham pun juga ikut tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil nilai ukuran perusahaan maka harga saham pun juga ikut turun, hal ini disebabkan ukuran perusahaan ialah salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Putranto dan Darmawan (2018) bahwasanya ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2.280 > 1.710$. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima, itu berarti adanya pengaruh signifikan antara ROA terhadap Harga Saham. Kemudian nilai sig pada variabel ROA sebesar 0,032 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig $<$ 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi

sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai $\text{sig} 0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

ROA adalah bagian dari alat ukur profitabilitas. Dimana berfungsi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak(laba bersih) dengan total aset dari perusahaan. Jadi ketika ROA dapat menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik maka dapat meningkatkan minat para penanam modal sehingga ROA (*return on asset*) dapat mempengaruhi harga saham (Purnama,2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Permatasari et al. (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian dari Husnaini dan Pandansari (2012) menyatakan bahwasanya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham.

4.2.3 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-1.480 < 1.710$. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh signifikan antara ROE terhadap Harga Saham. Kemudian nilai sig pada variabel ROE sebesar 0,152 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai $\text{sig} <$

0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig > 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig 0,152 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwasanya kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian investasi cukup rendah dan mengalami penurunan sehingga pada kasus ini membuat para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya hal ini menyebabkan harga saham menjadi turun. hasil penelitian Amanah dkk (2014) menyatakan profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap harga sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya ROE tidak selalu memberikan pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.

4.2.4 Pengaruh GPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh GPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung < t tabel yaitu $-1.805 < 1.710$. Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh signifikan antara GPM terhadap Harga Saham. Kemudian nilai sig pada variabel GPM sebesar 0,084 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig < 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi

sebaliknya jika nilai sig > 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai sig 0,084 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa GPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

GPM (*gross profit margin*) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwasanya para investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan food and beverage kurangnya pertimbangan besar dan kecilnya GPM. Penelitian ini didukung oleh Tahulending et al., (2022) yaitu hasil penelitian menunjukkan GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam judul “Analisis Pengaruh Modal, Profitabilitas dan Company Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

4.2.5 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung < t tabel yaitu $0,275 < 1.710$. Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak, itu berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara NPM terhadap Harga Saham. Kemudian nilai sig pada variabel NPM sebesar 0,786 sedangkan tarif signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, jika nilai sig < 0,05 itu artinya variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y tetapi sebaliknya jika nilai sig > 0,05 itu artinya variabel x tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel y . Hasil uji t penelitian ini nilai $\text{sig } 0,786 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hal ini disebabkan oleh NPM yang meningkat tinggi belum tentu memberikan minat pada penanam modal untuk berinvestasi, karena seorang penanam modal tidak hanya melihat dari faktor penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi ketika penjualan yang tinggi dalam suatu perusahaan belum tentu menunjukkan prospek kerja yang baik, karena walaupun sebuah perusahaan mencapai target penjualan yang tinggi tetapi perusahaan tidak dapat menekan biaya-biaya perusahaan sehingga memberikan dampak buruk terhadap perusahaan itu sendiri, nilai penjualan yang tinggi dan diikuti pula dengan biaya-biaya tinggi maka dapat menyebabkan nilai NPM menjadi rendah, kemudian para investor akan mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modalnya sebab bagi para investor informasi mengenai peluang tentang pengembalian investasi yang diterima lebih penting. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri & Sulistyono (2021) dimana NPM tidak adanya pengaruh dengan harga saham.

4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap harga Saham

Berdasarkan nilai pada uji F diatas dapatkan nilai F hitung sebesar 6.492 dengan tingkat signifikan 0,001 sementara nilai F tabel dengan $df(N1) = k-1$ ($6-1 = 5$) dan $df(N2) = n-k$ ($30-6 = 24$) adalah 2,62.

Kemudian hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya F hitung $> F$ tabel ($6.492 > 2,62$) sehingga variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara

bersama-sama berpengaruh signifikan cenderung positif terhadap harga saham karena nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel yang nilainya berada diarah positif.

Berdasarkan hasil uji determinasi bahwa menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,575. Angka ini mengidentifikasi bahwa harga saham (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (variabel independen) sebesar 57,5%, sedangkan selebihnya sebesar 42,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari peneliti Welan et., al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai “Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan secara parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. ROA (return on asset) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. ROE (return on equity) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. GPM (gross profit margin) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5. NPM (net profit margin) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Ukuran Perusahaan, ROA, ROE, GPM dan NPM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6.492 > 2,62$) nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, seharusnya memiliki kebijakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Supaya profitabilitas meningkat dan kinerja suatu perusahaan juga ikut meningkat kemudian akan meningkatkan kepercayaan dari penanam modal untuk menanamkan sahamnya sehingga permintaan harga saham meningkat.
2. Bagi investor, agar lebih memperhatikan segala informasi laporan keuangan maupun rasio keuangan yang mengandung informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang bisa dijadikan pertimbangan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel dependennya dan mengganti objek penelitian ini dengan perusahaan sub sector lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Widia. 2012. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Dahrani & Maslinda, N. (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar Bursa Efek Indonesia*, 17.
- Dahrani & Muhammad Basri. 2017. "Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek." *Jurnal Riset Finansial Bisnis* Vol 1 (No.1): Hal 65-78.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1: 472-82.
<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Hafiz, Muhammad Shareza, and Sri Fitri Wahyuni. 2018. "Analisis Rasio Likuiditas , Leverage , Aktivitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan." *Effektif Jurnal Manajemen* 1 (2): 1-17.
- Hafsah. 2017. "Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1-8.

- Hanum, Z . (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen&Bisnis, ISSN: 1693-7619,vol 11 no.02 ISSN: 1693-7619.*
- Hanum, Z . (2011). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura, Vol 12 No.1, ISSN : 141-0229.*
- Hery. (2014). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* Jakarta : PT Grasindo
- Hery.(2015) . *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kesatu. Center For Academic Publishing Services. Yogyakarta.
- Hery.(2016) . *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jufrizen, J., Sari, M., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), 63–75.*
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Jogjakarta: BPFE
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kedelapan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Komang, Ni Santi Ani, and Wayan Cipta. 2019. “Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei.” *Bisma: Jurnal Manajemen* 5 (2): 148–57.
- Lufriansyah. (2021). *Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).* 4(1), 1–23.

- Oktaviani, Dewi Pramita Ika. 2015. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, DER Terhadap Harga Saham." *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Pradanimas, Aqilla, and Agus Sucipto. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7 (1): 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>.
- Rahma, Ayumi, Budi Tri Santoso, and Tubagus Arya Abdurachman. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Arastirma* 2 (1): 34. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846>.
- Rambe, Ihsan dkk. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 21, No.2.*
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1,830–840.
- Saragih, F. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia, 20.*
- Welan, Gerald, Paulina Van Rate, and Joy E Tulung. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017." *Jurnal Emba* 7 (4): 5664–73.
- Winata, Jennifer, Khomeiny Yuniar, Olivia Olivia, and Saut Parttupuan Sinaga. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4 (1): 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2745/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/6/7/2022

Medan, 6/7/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juwita Aulia Sari
NPM : 1805170320
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Seberapa besar pengaruh ROA (Return Of Asset) dan ROE (Return Of Equity) terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

2. kesusulitan bagi manajemen maupun investor dalam mengidentifikasi rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Rencana Judul : 1. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Periode Tahun 2017-2021
2. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Meliputi Subsektor Plastik dan Kemasan Periode Tahun 2017-2021
3. Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Meliputi Subsektor Plastik dan Kemasan Periode Tahun 2017-2021

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Juwita Aulia Sari)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2745/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/6/7/2022

Nama Mahasiswa : Juwita Aulia Sari
NPM : 1805170320
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 6/7/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Pandapotan Ritonga SE., M.Si
Judul Disetujui**) : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Keterangan:

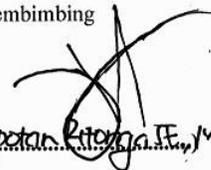
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Medan, 15/08 - 2022

Dosen Pembimbing



(Pandapotan Ritonga SE, M.Si.)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,II
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : J U W I T A A U L I A J A R I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 2 0

Tempat.Tgl. Lahir : J A K A R T A 1 6 J A N U A R I
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi/
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L M A G E R J A R I N O 2

Tempat Penelitian : B U R J A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : T L H J U A N D A B A R U N O
A 5 - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar SE, M.Si, AKCA, CPA)

Wassalam
Permohon

(Juwita Aulia Sari)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Nomor : 2289/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Shafar 1445 H
23 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Juwita Aulia Sari
Npm : 1805170320
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2292/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Juwita Aulia Sari
N P M : 1805170320
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Agustus 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Shafar 1445 H
23 Agustus 2023 M



Dekan

Dr. H. Sanuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : JUWITA AULIA SARI
NPM : 1805170320
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Judul : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2023

Pembuat Pernyataan



JUWITA AULIA SARI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juwita Aulia Sari

Npm : 1805170320

Prodi : Akuntansi

Konsentasi : Akuntansi Manajemen

Judul Proposal : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab 4 – 5.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum wr.wb

Medan, 18 Agustus 2023



Juwita
Juwita Aulia Sari
1805170320



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : JUWITA AULIA SARI
NPM : 18005170320
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND AVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Data sekunder diubah menjadi 2018 - 2022 - Munculkan permasalahan - Ukurannya perusahaan, Profitabilitas apa kaitannya - dan harga saham - Rumusan masalah diperbaiki	25/7/2023	
BAB 2	- Kerangka konseptual di rubah - Definisi operasional ditubuh & dirusun sesuai urutan judul		
BAB 3	- Definisi operasional ditubuh & dirusun sesuai urutan judul - Populasi & sampel lebih diperjelas lagi - Teknik pengumpulan data diperjelas lagi info		
Daftar Pustaka	(0 Dosen di rtken ket)	31/7/2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data Sekunder		
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar proposal	15/8/2023	

Medan, Juli 2023

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 29 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Juwita Aulia Sari*
NPM. : 1805170320
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 16 Januari 2000
Alamat Rumah : Jl. Dorowati No. 29 Medan
Judul Proposal : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Pengantar latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>Tambah contoh polstym dan jurnal pembaki keryla kontytral</i>
Bab III	<i>Pembiki defisit operatind</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *29 Agustus 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Sukma Desmana, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 29 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Juwita Aulia Sari
NPM : 1805170320
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 16 Januari 2000
Alamat Rumah : Jl. Dorowati No. 29 Medan
Judul Proposal : Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 29 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



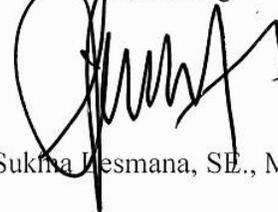
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding



Sukma Mesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Juwita Aulia Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Dorowati No. 29, Sidorame Barat II, Kec. Medan Perjuangan,
Kota Medan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
No. Hp : 081288654454
Gmail : juwitaauliasari1601@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Taufik Dalimunthe
Ibu : Syafridawati Rangkuti
Alamat : Jl. Dorowati No. 29, Sidorame Barat II, Kec. Medan Perjuangan,
Kota Medan

Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 060786 Purwo
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 12 Medan
Tahun 2015 – 2018 : Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Sumatera Utara, Medan
Tahun 2018 – 2023 : Kuliah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 20 September 2023


Juwita Aulia Sari